

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Meleong (dalam Ratnaningtyas, 2022) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan yang bertujuan mengungkap dan memahami secara mendalam berbagai fenomena yang dialami oleh partisipan penelitian. Metode ini khususnya efektif dalam mengeksplorasi aspek-aspek kompleks dari pengalaman manusia, termasuk perilaku, dorongan internal, pandangan, cara berpikir, dan respons individu terhadap lingkungannya. Dengan fokus pada pemahaman yang mendalam dan kontekstual, penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali nuansa dan kompleksitas dari pengalaman subjektif para partisipan, memberikan wawasan yang kaya tentang realitas sosial yang mereka alami (Ratnaningtyas, 2022). Metode kualitatif sering juga disebut sebagai metode penelitian dengan mengusung kondisi penelitian yang alami (*natural setting*) (Sugiyono, 2019).

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada penggambaran fenomena atau permasalahan yang sedang berlangsung pada masa kini (Sriekaningsih dan Daengs, 2020). Metode ini bertujuan memberikan gambaran sistematis tentang situasi aktual sesuai dengan kondisi yang ditemukan saat penelitian berlangsung. Sebagaimana dikemukakan oleh Furchan (dalam Sriekaningsih dan Daengs, 2020), penelitian deskriptif ditandai dengan beberapa ciri khas, yaitu pengamatan sistematis dan mendalam terhadap fenomena yang ada, objektivitas dalam pelaksanaan, ketelitian dalam proses penelitian, tanpa melakukan kontrol perlakuan atau pengujian hipotesis”.

Maka dari itu penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam kesesuaian penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Metode kualitatif deskriptif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk

Shalaisa Saputri, 2025

ANALISIS PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) TOPIK CERDIK OLAH SAMPAH PLASTIK BERBASIS MODEL PJBL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen pembelajaran. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi PJBL dalam P5 berlangsung secara natural dalam konteks pembelajaran yang sesungguhnya, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau hambatan dalam penerapannya.

3.2 Subjek Penelitian

Kumara (2018) mendefinisikan subjek penelitian sebagai sumber utama informasi sebuah penelitian, yaitu pihak yang memiliki informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti. Sebagai pemilik informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti, subjek penelitian harus memiliki pengetahuan, pengalaman, atau karakteristik yang relevan dengan topik penelitian. Ini membuat mereka menjadi sumber data yang berharga untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang mampu menyediakan informasi mendalam mengenai pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam tema Gaya Hidup Berkelanjutan sebagai strategi sekolah dalam menumbuhkan nilai karakter gotong royong pada siswa kelas 2 di SDN Pagermaneuh. Subjek penelitian tersebut terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik yang terlibat langsung dalam program ini.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang pilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Peneliti memilih SDN Pagermaneuh yang berlokasi Kp. Pagermaneuh, Desa Pagerwangi, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian merujuk pada subjek yang menyediakan informasi atau data yang diperlukan (Ratnaningtyas et al., 2022). Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan pengambilan data (Sriekaningsih & Daengs, 2020).

Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui observasi partisipasi

yang dilakukan pada guru dan siswa kelas 2, wawancara dengan guru, kepala sekolah, serta siswa kelas 2, dan terakhir dokumentasi yang berupa arsip juga foto selama kegiatan berlangsung guna menguatkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Pagermaneuh

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder penelitian ini berasal dari jurnal atau buku yang relevan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode strategis dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian kualitatif, data diambil dari situasi yang sebenarnya tanpa rekayasa (natural). Dalam riset ini, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara serta menggunakan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung partisipan serta situasi yang terkait dengan fenomena yang diteliti (Ardiansyah et al., 2023). Dalam penelitian kualitatif, teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati objek studi secara langsung, memperoleh informasi yang akurat, dan mencatat data yang relevan. (Ardiansyah et al., 2023) mendefinisikan observasi sebagai metode pengumpulan data yang mengandalkan pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian dan lingkungannya.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data langsung dari sumber utama, baik itu perilaku partisipan maupun kondisi lingkungan yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini efektif untuk mendapatkan data yang komprehensif dan mendalam, membantu peneliti dalam mengungkap fenomena yang diteliti secara lebih akurat.

b. Wawancara

Menurut Ratnaningtyas et al., (2022) wawancara adalah proses dialog antara pewawancara dan narasumber untuk mengumpulkan informasi penelitian. Metode ini melibatkan pengajuan pertanyaan lisan kepada

responden sebagai subjek penelitian. Tujuan utama wawancara adalah memperoleh data yang relevan untuk pengembangan penelitian melalui interaksi langsung dengan sumber informasi.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur sebagai metode pengumpulan data. Dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur, peneliti atau pengumpul data telah menyiapkan daftar pertanyaan spesifik yang dirancang untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian (Abdussamad, 2021).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang memanfaatkan catatan peristiwa masa lalu dalam berbagai bentuk tertulis atau tercetak (Ratnaningtyas et al., 2022). Sumber-sumber ini dapat mencakup surat, buku harian, dan berbagai jenis informasi tercatat lainnya. Ketika dokumen-dokumen tersebut memiliki relevansi dan nilai yang signifikan, mereka dapat berfungsi sebagai sumber data penting dalam penelitian.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengakses dan menganalisis informasi historis yang mungkin tidak tersedia melalui metode pengumpulan data lainnya, sehingga memberikan perspektif tambahan dan konteks yang berharga bagi studi yang sedang dilakukan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan lembar observasi.

3.6.1 Instrumen Wawancara

Tabel 3. 1 Instrumen Wawancara

Aspek yang dikaji	Pertanyaan Utama	Indicator informasi Yang Dicari	Responden
Pemahaman tentang P5	1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)? 2. Bagaimana Tingkat kesiapan SDN Pagermaneuh dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?	1. Pemahaman responden tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila (PS) 2. Tingkat kesiapan SDN dalam pelaksanaan	Kepala Sekolah dan Guru

Shalaisa Saputri, 2025

ANALISIS PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) TOPIK CERDIK OLAH SAMPAH PLASTIK BERBASIS MODEL PJBL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek yang dikaji	Pertanyaan Utama	Indicator informasi Yang Dicari	Responden
	3. Apa peran bapak sebagai kepala sekolah dalam membimbing dan mengarahkan para guru agar siap untuk melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila? 4. Bagaimana cara penyampaian sosialisasi terkait pelaksanaan P5 kepada guru, siswa dan orang tua?	proyek penguatan profil pelajar Pancasila 3. Peran kepala sekolah melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila 4. Proses penyampaian informasi terkait pelaksanaan P5.	
Perencanaan P5	1. Bagaimana sekolah mengangkat tema untuk pelaksanaan P5? 2. Apakah tema kegiatan P5 yang diterapkan memiliki konteks yang relevan dengan kehidupan nyata atau isu - isu sekitar yang relevan bagi siswa? 3. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan proyek? 4. Apa saja sumber daya (media, alat, bahan) yang dipersiapkan untuk mendukung pelaksanaan Proyek P5?	1. Proses pemilihan tema untuk pelaksanaan PS oleh sekolah 2. Relevansi tema P5 dengan kehidupan nyata siswa 3. Pihak yang terlibat dalam proses perencanaan proyek. 4. Sumber daya (media, alat, bahan) pendukung pelaksanaan Proyek PS	Kepala Sekolah dan Guru
Pelaksanaan P5	2. Bagaimana pelaksanaan P5 di SDN Pagermaneuh? 3. Bagaimana cara Ibu mengaitkan tema Gaya Hidup Berkelanjutan dengan nilai gotong royong dalam pelaksanaan kegiatan?	1. Mekanisme pelaksanaan PS di SDN Pagermaneuh meliputi aspek P5 dan dimensi gotong royong 2. Keterkaitan tema Gaya Hidup	Guru dan siswa kelas 2

Shalaisa Saputri, 2025

ANALISIS PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) TOPIK CERDIK OLAH SAMPAH PLASTIK BERBASIS MODEL PJBL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek yang dikaji	Pertanyaan Utama	Indicator informasi Yang Dicari	Responden
	4. Menurut kamu, apa masalah utama yang ditimbulkan oleh sampah plastik? 5. Apakah kamu sudah mengetahui tentang dampak sampah plastik sebelum mengikuti kegiatan ini? 1. Bagaimana pendapatmu tentang prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle)? 2. Apa yang kamu siapkan untuk melaksanakan projek p5 ini? 3. Bagaimana cara kamu bekerja sama dengan teman-teman saat mengerjakan proyek P5 ini? 6. Bagaimana perasaanmu setelah ikut kegiatan mengolah sampah plastik? 7. Menurutmu, apa manfaat mengolah sampah plastik bagi lingkungan kita? 8. Setelah kegiatan ini, apa yang akan kamu lakukan jika melihat sampah plastik berserakan? 9. Mengapa kita perlu peduli dan tidak membuang sampah plastik sembarangan? 10. Apa hal baru yang kamu pelajari tentang menjaga lingkungan dari kegiatan ini?	Berkelanjutan dengan nilai gotong royong dalam kegiatan,	
Hambatan saat	1. Apa yang menjadi factor penghambat dan	1. Faktor penghambat	Guru , siswa dan

Shalaisa Saputri, 2025

ANALISIS PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) TOPIK CERDIK OLAH SAMPAH PLASTIK BERBASIS MODEL PJBL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek yang dikaji	Pertanyaan Utama	Indicator informasi Yang Dicari	Responden
pelaksanaan P5	pendukung saat menjalankan P5? 2. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut? 3. Apa hambatan yang dihadapi saat pelaksanaan p5 dan bagaimana solusinya?	dan pendukung saat menjalankan P5 2. Strategi mengatasi hambatan dalam pelaksanaan PS	Kepala Sekolah
Evaluasi dan Rekomendasi	1. Apa upaya yang bisa dilakukan sekolah untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan guru dalam melaksanakan P5, misalnya melalui pelatihan, workshop, atau pendampingan rutin? 2. Bagaimana sekolah bisa memfasilitasi guru untuk saling berbagi praktik baik dalam melaksanakan P5? 3. Menurut Ibu, langkah apa yang bisa dilakukan sejak awal tahun ajaran agar pelaksanaan P5 lebih terencana dan matang? 4. Bagaimana cara sekolah dapat memfasilitasi guru dalam menyusun perencanaan P5 yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik? 5. Apa bentuk pendampingan atau pelatihan yang ideal menurut Ibu untuk mempersiapkan guru lebih memahami konsep P5 sebelum pelaksanaan? 6. Bagaimana cara menyusun jadwal atau timeline P5 agar pelaksanaannya tidak berbenturan dengan	1. Proses evaluasi Proyek PS di tingkat sekolah 2. Metode pemberian umpan balik kepada siswa terkait perkembangan karakter gotong royong 2. Rekomendasi untuk peningkatan proyek PS selanjutnya	Guru dan Kepala sekolah

Aspek yang dikaji	Pertanyaan Utama	Indicator informasi Yang Dicari	Responden
	kegiatan belajar mengajar lainnya? 7. Bagaimana respon siswa setelah melaksanakan P5? 8. Apakah ada perubahan yang terlihat, misalnya meningkatnya kesadaran siswa terhadap lingkungan, khususnya dalam mengurangi penggunaan sampah plastik? 9. Bagaimana proses evaluasi Proyek P5 dilakukan di tingkat sekolah? 10. Apa kriteria atau indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan anak-anak dari kegiatan P5? 11. Bagaimana cara anda memberikan umpan balik kepada siswa terkait perkembangan karakter gotong royong siswa-siswi? 12. Apa rekomendasi bapak/ibu untuk meningkatkan proyek p5 selanjutnya?		

3.6.2 Lembar Observasi

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Kesesuaian Model PJBL dalam Pelaksanaan P5

No	Elemen	Aspek yang diamati	Deskripsi
1.	Menentukan pertanyaan mendasar <i>(start with essential questions)</i>	Modul sesuai dengan tema utama dan subtema	
		Dimensi P5 tercermin dalam kegiatan dan tujuan proyek	

Shalaisa Saputri, 2025

ANALISIS PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) TOPIK CERDIK OLAH SAMPAH PLASTIK BERBASIS MODEL PJBL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Elemen	Aspek yang diamati	Deskripsi
		Terdapat pertanyaan pemantik yang jelas dan sesuai dengan tema utama dan subtema P5	
2.	Mendesain pelaksanaan proyek (<i>design a plan for the project</i>)	Perencanaan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai, secara runtut dan sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	
		Siswa mendesain perencanaan proyek dengan bimbingan guru.	
		Desain proyek memfasilitasi kerja kolaboratif dan pembagian peran dalam kelompok	
		Modul mendorong aktivitas kolaborasi dan kerja kelompok	
3.	Menyusun jadwal (<i>create a schedule</i>)	Terdapat jadwal aktivitas yang jelas dan mencakup target	
4.	Memonitor siswa dan kemajuan proyek (<i>monitor the students and the progress of the project</i>)	Terdapat mekanisme monitoring kemajuan proyek	
		Guru berperan sebagai fasilitator dalam proses monitoring	
5.	Penilaian hasil (<i>asses the outcome</i>)	Proyek menghasilkan produk nyata sebagai hasil pembelajaran	
		Penilaian mencakup proses dan produk proyek	
		Terdapat rubrik penilaian	
6.	Evaluasi Pengalaman (<i>evaluate the experience</i>)	Terdapat aktivitas refleksi terhadap proses pembelajaran	
		Terdapat apresiasi dari guru	
		Hasil evaluasi digunakan untuk peningkatan pembelajaran selanjutnya	

Sumber: (Yulianto et al., 2017)

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan kritis dalam penelitian di mana peneliti secara sistematis mengolah dan mengorganisir berbagai jenis informasi yang telah dikumpulkan (Fiantika et al., 2020). Melalui proses pengaturan dan interpretasi yang cermat, peneliti dapat menemukan temuan-temuan yang bermakna dan

Shalaisa Saputri, 2025

ANALISIS PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) TOPIK CERDIK OLAH SAMPAH PLASTIK BERBASIS MODEL PJBL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

relevan dengan pertanyaan penelitian, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan yang didukung oleh bukti yang kuat.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman. (Fiantika et al., 2020) menjabarkan bahwa proses analisis dilakukan melalui tiga tahap, antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data bukan sekadar pengurangan informasi, melainkan proses penyempurnaan data secara menyeluruh. Ini mencakup pengurangan data yang kurang relevan, serta penambahan informasi yang masih kurang. Fokus utama adalah pada data yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian, sedangkan informasi yang tidak relevan disingkirkan. Proses ini bertujuan untuk mempertajam analisis dengan cara mengelompokkan, mengarahkan, dan mengorganisasi data.

2. Penyajian data

Tahap kedua dalam analisis data kualitatif adalah penyajian data. Ini merupakan proses mengumpulkan dan menyusun informasi berdasarkan kategori atau kelompok yang telah ditentukan. Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, termasuk teks naratif, gambar, grafik, atau tabel. Tujuan utamanya adalah mengintegrasikan informasi untuk memberikan gambaran yang jelas tentang situasi yang diteliti. Untuk memudahkan pemahaman dan penguasaan informasi, peneliti perlu menyusun data dalam format yang mudah dipahami, seperti narasi, matriks, atau grafik.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir di mana peneliti merumuskan makna dari hasil penelitian. Kesimpulan disajikan dalam bentuk pernyataan yang singkat, padat, dan mudah dipahami. Proses ini melibatkan peninjauan berulang untuk memastikan kebenaran, relevansi, dan konsistensi kesimpulan dengan judul, tujuan, dan rumusan masalah penelitian.

3.8 Uji Keabsahan Data

Validitas data merupakan padanan dari konsep validitas (sahih) dan reliabilitas (terjamin) disesuaikan dengan tuntutan ilmu pengetahuan, kriteria, dan paradigma tersendiri (Husnullail et al., 2024). Untuk menentukan validitas data

diperlukan suatu teknik pemeriksaan dan pelaksanaan teknik pemeriksaan tersebut didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan uji triangulasi dalam menguji keabsahan datanya. Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik.

a. Triangulasi sumber

Menurut (Alfansyur dan Mariyani, 2020) triangulasi sumber merupakan proses pengujian data yang didapat dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Peneliti membandingkan hasil/ data yang diperoleh dari berbagai informan sebagai bentuk upaya mencari dan menggali kebenaran informasi.

b. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono dalam (Alfansyur dan Mariyani, 2020) Triangulasi teknik adalah metode pengumpulan data yang menggunakan berbagai teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti dapat menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi secara bersamaan untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang lebih komprehensif dan akurat dengan menyilangkan informasi yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data tersebut. Hasil akhirnya adalah sebuah kesimpulan yang lebih valid dan terpercaya.